

## **Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen di SD Negeri 274 Maluku Tengah**

<sup>1</sup>Givensi Wakanno; <sup>2</sup> Sjeni L. Souisa; <sup>3</sup>Franklin Untailawan  
Koresponden Author: givensiwakanno@gmail.com  
<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi PAK; <sup>23</sup> Dosen FIPK, IAKN Ambon

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tercapainya sebuah pembelajaran tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode dan model pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 274 Maluku Tengah dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (classroom action research) mengabungkan ketiga kata tersebut yaitu, dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar merupakan suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa dan hasil test siswa, kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase, penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih aktif dan kemampuan guru lebih meningkat menjadi lebih baik. kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa, Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk siswa. Selanjutnya guru menyampaikan judul mata pelajaran.

**Kata Kunci : Penerapan metode *Picture and Picture***

### ***Abstract***

*This research aims to analyze the achievement of learning, of course it must also be supported by the choice of learning methods and models. This research was conducted at SD Negeri 274 Central Maluku using a classroom action research approach that combines these three words, namely, it can be explained that classroom action research is an examination of learning activities, which is an action, which is deliberately created and occurs in a class. together. Research data was obtained using teacher and student observation sheets and student test results, the application of the *Picture and Picture* method can improve student learning outcomes to become more active. and the ability of teachers to improve becomes better. then the teacher conditions the class, prays and attends students. The teacher asks several questions for the students. Next, the teacher conveys the title of the subject.*

***Keywords: Application of the *Picture and Picture* method***

## Pendahuluan

Pendidikan menjadi peran penting dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan oleh pendidik melalui sebuah proses yang dinamakan proses pembelajaran (Ambarita & Simanullang, 2023). Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dalam proses yang dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan penyelenggaranya mampu melibatkan semua komponen-komponen pendidikan, diantaranya guru, siswa, metode pembelajaran, alat dan bahan ajar, serta evaluasi pembelajaran (Jenri Ambarita & Simanulang, 2023). Dalam sebuah proses pembelajaran siswa menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan belajar. Fakta menunjukkan bahwa banyak sekali bentuk-bentuk perubahan yang diperoleh individu dari hasil belajar, sehingga kualitas peradaban individu juga bergantung pada apa dan bagaimana individu belajar (Siahaya & Ambarita, 2021). Selain itu belajar juga memiliki arti penting bagi siswa dalam mempertahankan jati diri di tengah semakin tinggi tingkat persaingan, untuk itu dibutuhkan kesiapan fisik dan psikis yang prima agar semua materi yang diberikan guru dapat diserap (Ambarita

& Siahaya, 2023). Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada intinya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Supriyono metode *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menyampaikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan, namun guru memanggil siswa bergantian, memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan, siswa menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dari alasan atau urutan gambar, guru menanamkan konsep atau materi yang ingin dicapai.

Observasi awal menunjukkan bahwa prestasi siswa dalam pembelajaran Agama Kristen di SD Negeri 274 Maluku Tengah sangat rendah. Banyak siswa yang tampak kurang termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode

pengajaran yang digunakan oleh guru. Guru cenderung menggunakan teknik yang monoton, hanya mengandalkan buku teks dan metode bercerita. Akibatnya, banyak siswa merasa bosan dan tidak tertarik, yang berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Sebagian besar siswa tidak mencapai nilai batas minimum atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Masalah ini merupakan tantangan umum yang dihadapi oleh guru agama di era teknologi saat ini. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa salah satu kendala utama bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran (Ambarita et al., 2020). Hal ini menghambat upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang berbeda guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan, pada akhirnya, meningkatkan hasil belajar mereka. Metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah metode pembelajaran *Picture and Picture*. Metode ini memanfaatkan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran, dengan harapan dapat menarik minat siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Metode *Picture and Picture* akan melibatkan langkah-langkah berikut:

1. **Pemilihan Gambar:** Guru memilih gambar-gambar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Gambar-gambar ini harus mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.
2. **Presentasi Gambar:** Guru mempresentasikan gambar-gambar tersebut kepada siswa. Selama presentasi, guru menjelaskan materi yang terkait dengan gambar secara jelas dan menarik.
3. **Diskusi dan Interaksi:** Siswa diajak untuk berdiskusi tentang gambar-gambar yang telah dipresentasikan. Diskusi ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih memahami materi.
4. **Tugas dan Evaluasi:** Siswa diberikan tugas yang berkaitan dengan gambar-gambar tersebut untuk memperdalam pemahaman mereka. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan.

Dengan menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture*, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Hal ini diharapkan

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar mereka pun meningkat. Selain itu, penggunaan gambar sebagai media pembelajaran juga diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan efektif.

Penelitian ini akan mengamati perubahan motivasi dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran Picture and Picture, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran Agama Kristen di SD Negeri 274 Maluku Tengah dan sekolah-sekolah lainnya.

## **Metode**

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) mengabungkan ketiga kata tersebut yaitu, dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar merupakan suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dialami secara langsung oleh peneliti dalam melakukan pembelajaran PAK dengan menggunakan metode pembelajaran picture and picture. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan prosedur penelitian yang telah

ditentukan sesuai dengan rencana pelaksanaan metode Pembelajaran Picture and Picture (Arikunto, S.2010)

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan mempersiapkan segala keperluan agar dapat memfokuskan masalah yang dapat diteliti. Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan empat tahap yang lazim dilalui yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa ada berbagai macam persoalan yang terjadi pada siswa di SD Negeri 247 Maluku Tengah terkait dengan prestasi belajar sebagai berikut:

#### **1) Deskripsi Data Tes Awal (Pre Test)**

Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil belajar Pendidikan agama Kristen pada materi Allah hadir dalam alam semesta dengan menggunakan metode picture and picture di kelas III SD Negeri 274 Maluku Tengah. Sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode picture and picture, terlebih dahulu siswa diberikan (tes awal) dengan tujuan untuk mengetahui hasil

belajar siswa pada materi Allah hadir dalam alam semesta.

### 1.1. Deskripsi Siklus I

#### a. Perencanaan

Dari tes awal yang dilakukan tingkat kelulusan hasil belajar siswa ternyata sangat rendah, untuk itu peneliti membuat alternatif pemecahan masalah terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa yaitu menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*, pemecahan masalah dilakukan yaitu :

1. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa dan bernyanyi di depan kelas
2. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*, mempersiapkan alat dan bahan dalam mengajar
3. media pendukung materi ajar, media gambar yang berkaitan dengan materi, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, dan guru menyiapkan lembar kerja siswa untuk bahan evaluasi guru terhadap kemampuan siswa
4. Guru menyediakan gambar dan kemudian mengarahkan siswa untuk mengetahui ciptaan-ciptaan Tuhan .
5. Guru menunjukan ciptaan Tuhan pada hari pertama sampai hari keenam
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukan ciptaan pertama sampai ke 6 melalui gambar yang sudah di arakan guru tetapi hanya separu siswa yang bisa

mengenal ciptaan Tuhan dan separu siswa tidak dikarenakan siswa belum mengerti dan mehayati materi yang sudah disediakan

7. Meluruskan jawaban siswa terkait materi yang telah diajarkan

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dilakukan merupakan pengembangan dan perencanaan tindakan yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilaksanakan adalah :

1. Apresiasi
2. tanya jawab pada materi persyaratan yang diketahui oleh siswa kemudian mengarahkan siswa untuk mengalami materi persyaratan tersebut.
3. memotivasi siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari dan menggunakan metode *picture and picture*
4. Guru menyiapkan beberapa gambar mengenai benda-benda ciptaan Tuhan, dan kemudian mengarahkan siswa untuk mengenal ciptaan Tuhan dari penciptaan pertama sampai keenam

#### c. Observasi

Setelah tindakan diberikan, peneliti mempelajari hasil observasi yang telah diamati oleh teman sejawat (khusus guru PAK). Observasi mencakup tindakan dan hasil pembelajaran yang telah

dicapai selama satu siklus. Hasil observasi yang diperoleh kemudian disusun data-datanya.

### **Refleksi**

Pada siklus I dalam pembelajaran tampak perubahan pola belajar siswa akibat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*, sebelum diterapkan pembelajaran metode *picture and picture* terlihat hasil belajar siswa pada materi Allah Hadir Dalam Alam Semesta tergolong rendah, namun setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

## **5.4. Deskripsi Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Dari hasil siklus I yang sudah diperoleh sedang, belum mencapai ketuntasan yang diinginkan. Oleh karena itu, pada siklus kedua guru menyampaikan dan mengembangkan materi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan lebih baik lagi. Adapun rencana yang dipersiapkan peneliti adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode pembelajaran *picture and picture*
- b. Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran
- c. Membuat lembar observasi yang berisi tentang peneitian terhadap proses pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil belajar yang dicapai secara klasikal masih tergolong sedang, oleh karena itu tindakan yang dilakukan pada siklus II

#### **1) Pendahuluan**

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, yang akan diberikan kepada siswa.

#### **2) Kegiatan Inti**

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* dan selanjutnya guru memperlihatkan kepada siswa gambar-gambar tentang penciptaan. Kemudian guru membagi siswa kepada dua (3) kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKS. Guru membimbing siswa dalam menjawab LKS. Kemudian guru membagikan gambar tentang penciptaan yang telah di acak-acak oleh guru kepada setiap kelompok. Lalu guru memanggil

perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian untuk mengurutkan dan menjelaskan gambar tersebut di depan kelas. Setelah itu guru bertanya jawab dengan siswa. Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan.

### 3) Kegiatan Akhir (Penutup).

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

### C. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh guru wali kelas III dengan menggunakan lembar observasi terhadap guru dengan tujuan apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah dirancang khususnya dalam menggunakan metode pembelajaran picture and picture dalam pembelajaran. Hasil observasi yang diperoleh kemudian disusun data-datanya

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II dalam pembelajaran PAK dengan penerapan metode picture and picture merupakan aktivitas guru yang tergolong dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari persentase nilai rata-rata dari pengamat adalah 90% dikarenakan sebab adanya peningkatan guru dalam mengelola pembelajaran.

### d. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II, maka penguraian data selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi h dapat dilihat pada berikut ini :

**Tabel 5.5. Hasil Perolehan Nilai Siswa SD Negeri 274 Kelas III**

#### Pada Saat Post Test II

No	Respon den siswa	Nilai		Ketunta san Belajar
		SKR OT	KK M	
1	Vani . W	80	65	<b>Tuntas</b>
2	Ego. T	80	65	<b>Tuntas</b>
3	Felix . R	70	65	<b>Tuntas</b>
4	Galang. T	80	65	<b>Tuntas</b>
5	Gio. A	90	65	<b>Tuntas</b>
6	Igo. K	60	65	Tidak tuntas
7	Ivan . T	100	65	<b>Tuntas</b>
8	Nini. L	100	65	<b>Tuntas</b>
9	Iki. S	80	65	<b>Tuntas</b>
10	Ondi. S	90	65	<b>Tuntas</b>

Maka angka ketuntasan tingkat keberhasilan siswa secara klasikal dapat hitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

a. Tuntas =  $\frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$

b. Tidak tuntas =  $\frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa, terdapat 1 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu siswa yang memperoleh

daya serap < 67 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut pada materi shalat, dan siswa yang memperoleh daya serap  $\geq 67$  berjumlah 9 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasika I di sekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara individu, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai.

#### e. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa semakin aktif dalam bertanya kepada guru atau teman dan berdiskusi dalam kelompok serta siswa semakin bisa dalam menyelesaikan masalah dalam soal dan semakin bisa saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, selain itu persentase ketuntasan siswa secara klasikal juga tercapai. Aktifitas guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan sehingga berada dalam katagori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil yang telah dilakukan pada pembelajaran PAK .

#### Pembahasan

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* adalah sala satu cara yang dipilih dan dilaksanakan oleh peneliti untuk membantu siswa dalam memudahkan mereka mengikuti kegiatan belajar

mengajar terutama dalam pembelajaran PAK dengan tujuan akhir yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAK

Hasil penelitian pada saat pre test sebelum diberikan tidak diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,7 dengan tingkat keberhasilan siswa secara klasikal sebanyak 2 orang siswa ( 20%) ini tergolong dalam tingkat keberhasilan rendah, namun setelah pemberian tindakan keberhasilan rendah, namun setelah memberikan tindakan melalui metode pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68 dengan tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal sebanyak 6 orang siswa (60%) yang tergolong dalam tingkat sedang dan aktivitas siswa tergolong cukup baik, sehingga perluh perbaikan dan pengembangan pada siklus II .

Pada siklus II, dari tes hasil belajar yang diperoleh nilai rata-rata kelas, meningkat menjadi 83 dengan tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal sebanyak 9 orang (90%) yang tergolong tingkat sangat tinggi dan aktivitas siswa tergolong baik. Hal ini terjadi peningkatan keberhasilan yang dapat dilihat dari post test I dengan data post test II yaitu nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 20% dan peningkatan kebehasilan sebesar 60% dan peningkatan ini sudah mencapai standar yang telah ditetapkan dengan nilai siswa secara individual yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar perorangan

berdasarkan KKM nilai rata  $\geq 65$  dan ketentuan belajar siswa secara klasikal yang telah ditentukan secara sebesar  $\geq 90$  siswa tuntas.

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) pada kelas III SD Negeri 274 Maluku Tengah melalui metode pembelajaran *picture and picture* tepat pada siklus II dan peningkatan hasil belajar siswa sangat baik secara individual dan klasikal telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.

### Penutup

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus I, terdapat 4 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu siswa yang memperoleh daya serap  $< 65$  sesuai dengan KKM di sekolah tersebut untuk mata pelajaran PAK, dan siswa yang memperoleh daya serap  $\geq 65$  berjumlah 6 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 60%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

### DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, J., & Siahaya, A. (2023). Pengembangan Kelas Virtual Interaktif Satu Lembar ( KVISL ) Pada Materi Indahya

Mengampuni. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i1.1210>

Ambarita, J., & Simanullang, P. S. (2023). *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*. Penerbit Adab.

Ambarita, J., Yuniati, E., & Sinaga, N. (2020). Persepsi Guru Pendidikan Agama Kristen Indonesia Terhadap Pembelajaran Online Di Tengah Covid-19 Dan Era Industri 4.0. *Jurnal Shanan*, 4(2), 1689–1699.

Arikunto, S.2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta . PT Rineka Cipta

Asmadi M Jamal, 2011, tujuan tips aplikasi PAKEM, ;yogyakarta:

Annurahman. M dan Pembelajaran : Alfabeta Bandung : ISBN 2009

Dimiyanti dan Mujiyono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Hari Suderajat, "Implementasi guru berbasis computer" , (Bandung:CV Cipta Rekask Grafika, 2004), Cet. 1, h. 11

Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, (Medan: Media Persada, 2012), hal. 7

Jenri Ambarita, M. P. ., & Simanulang, P. S. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi* (M. P. Dr. Anita Candra Dewi (ed.)). Penerbit Adab.

Nk Roestiya,2008, *Strategi Belajar Mengajar* , Jakarta : Rineka Cipta.

Mulyadi, 2010, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN- Maliki Presess.

Salmento, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010) hl 65

Siahaya, A., & Ambarita, J. (2021). Eksistensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(1), 67–84.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.851>

Sudjana Anas,2005, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Baandung. Sinar baru algesindo

Suprijono Agus,2009, *Cooperative Learnig*, Surabaya: pustaka Pelajar.